

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021**

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk

LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2022 AND 2021
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*

*The original financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021**

**PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER
2021**

**AND FOR SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2022 AND 2021**

	Halaman/ Page	
Daftar Isi		Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Interim	1	<i>Interim Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim	3	<i>Interim Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim	4	<i>Interim Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim	5	<i>Interim Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Interim	6	<i>Interim Notes to the Financial Statements</i>



AsiaMina

PT. ASIA SEJAHTERA MINA TBK

Jl. Dr. Makaliwe Raya No. 16 B, Grogol, Grogol Petamburan, Jakarta Barat, Kode Pos : 11450

Telp: (021) 21192523; Faksmeil: (021) 21192523

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN
2021**

**DIRECTORS' STATEMENT
RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS OF
PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
AS OF 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2022 AND 2021**

Saya yang bertandatangan di bawah ini/ *We, the undersigned:*

- | | |
|--------------------------------|---|
| 1. Nama/Name | : Indra Widyadharma |
| Alamat Kantor/Office Address | : Jl. Dr. Makaliwe Raya No. 16B RT 008/ RW 004, Grogol
Grogol Petamburan, Kota Adm. Jakarta Barat,
DKI Jakarta. 11450 |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : +6221-21192523 |
| Alamat Domisili/Home Address | : Kejawanputih Laguna Utara 3/C1/10-A, Kawajan Putih
Tambak, Mulyorejo, Surabaya. |
| Jabatan/Title | : Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| | |
| 2. Nama/Name | : Agnes Kristina |
| Alamat Kantor/Office Address | : Jl. Dr. Makaliwe Raya No. 16B RT 008/ RW 004, Grogol
Grogol Petamburan, Kota Adm. Jakarta Barat,
DKI Jakarta. 11450 |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : +6221-21192523 |
| Alamat Domisili/Home Address | : Jl. Teratai Putih IA No. 21B, Malaka Sari,
Duren Sawit, Jakarta Timur |
| Jabatan/Title | : Direktur / <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | |
|---|--|
| 1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim PT Asia Sejahtera Mina Tbk ; | 1 <i>We are responsible for the preparation and presentation of interim financial statements of PT Asia Sejahtera Mina Tbk ;</i> |
| 2 Laporan keuangan interim PT Asia Sejahtera Mina Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 <i>The interim financial statements of PT Asia Sejahtera Mina Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim PT Asia Sejahtera Mina Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan interim PT Asia Sejahtera Mina Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 3 <i>a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Asia Sejahtera Mina Tbk interim financial statements;
b. The interim financial statements of PT Asia Sejahtera Mina Tbk do not contain incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and</i> |
| 4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Asia Sejahtera Mina Tbk. | 4 <i>We are responsible for the internal control system of PT Asia Sejahtera Mina Tbk.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Warehouse :

- Pergudangan Tiara Jabon B7, Kec. Waru, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur
- Pergudangan Pattene 88, Biz Park R-30, Kec. Marusu, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan
- Pergudangan Parangloe Indah Blok L No. 7, Kota Makassar, Sulawesi Selatan
- Jl Ir Sutami No 24 Kawasan Logistik Terpadu Blok A1, Kota Makassar, Sulawesi Selatan



AsiaMina

PT. ASIA SEJAHTERA MINA TBK

Jl. Dr. Makaliwe Raya No. 16 B, Grogol, Grogol Petamburan, Jakarta Barat, Kode Pos : 11450

Telp: (021) 21192523; Faksimile: (021) 21192523

*Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 25 Agustus 2022 / August 25, 2022*



Indra Widyadharna
Direktur Utama / President Director

Agnes Kristina
Direktur / Director

Warehouse :

- Pergudangan Tiara Jabon B7, Kec. Waru, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur
- Pergudangan Pattene 88, Biz Park R-30, Kec. Marusu, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan
- Pergudangan Parangloe Indah Blok L No. 7, Kota Makassar, Sulawesi Selatan
- Jl Ir Sutami No 24 Kawasan Logistik Terpadu Blok A1, Kota Makassar, Sulawesi Selatan

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No.
00014/2.1204/AU.1/05/1389-2/1/VIII/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asia Sejahtera Mina Tbk ("Perusahaan") yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun oleh kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material. Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka- angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Independent Auditors' Report

Report No.
00014/2.1204/AU.1/05/1389-2/1/VIII/2022

The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Asia Sejahtera Mina Tbk ("Company") which comprise statement of financial position as of June 30, 2022 and the statement of profit and loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the periods then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentations of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with standards on Auditing established by the Indonesia Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement. An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements.

Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Asia Sejahtera Mina Tbk tanggal 30 Juni 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 31 atas laporan keuangan interim terlampir yang menjelaskan tentang kondisi perekonomian Indonesia yang terkena dampak dari pandemic global dan di Indonesia karena virus corona. Resolusi kondisi ekonomi ini tergantung pada tindakan Pemerintah dan Otoritas yang berada diluar kendali Perusahaan. Oleh karena itu, pada saat ini dampak masa depan terhadap PT Asia Sejahtera Mina Tbk belum dapat diperkirakan. Reviu kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessment, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Asia Sejahtera Mina Tbk as of June 30, 2022, and their financial performance and cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of Matter

We draw attention to Note 31 to the accompanying interim financial statements which explains to the condition of the Indonesian economy affected by the global and local pandemic due to the corona virus. The resolution of this economic conditions depends on the actions of the Government and the Authority who are beyond Company's control. Therefore, the future impact on PT Asia Sejahtera Mina Tbk cannot be estimated at this time. Our review is not modified in respect of this matter.

 **R&R** **Ruslim & Ruslim**
Certified Public Accountants

Gunawan Ruslim, SE., Ak., MIH., MM., BKP., CPA., CFA
Izin Akuntan Publik No. 272/KM.1/2022
25 Agustus 2022 / August 25, 2022



The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2022/ 30 June 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f, 4	3.055.043.934	8.208.762.363	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
pihak ketiga - bersih	2g, 5	48.965.810.647	26.237.238.891	third parties - net
Piutang lain-lain	6	1.500.000	60.000.000	Other receivables
Persediaan	2i, 7	70.204.013.741	73.417.537.512	Inventories
Pajak dibayar di muka	28 a	659.799.556	439.689.907	Prepaid taxes
Uang muka pembelian	8	16.286.371.143	23.882.521.646	Advanced payments
Biaya dibayar di muka	2h, 9	128.642.930	87.773.168	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	10	191.154.000	-	Other current assets
Jumlah aset lancar		139.492.335.952	132.333.523.487	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	2j,11	48.165.791.043	46.602.524.743	Property and equipment - net
Aset pajak tangguhan	28	206.482.249	253.509.454	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar		48.372.273.292	46.856.034.197	Total non-current assets
JUMLAH ASET		187.864.609.244	179.189.557.684	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan interim merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan

The accompanying notes to interim financial statements
an integral part of these interim financial statements

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
(LANJUTAN)
PADA 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(CONTINUED)
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2022/ 30 June 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2m, 12	14.448.778.366	10.621.016.566	Trade accounts payable
Utang lain-lain	13	113.833.300	98.833.300	Other payable
Uang muka penjualan	14	17.376.223	383.898.726	Sales advances
Beban akrual	15	24.939.460	40.024.437	Accrued expenses
Utang pajak	28 b	1.387.017.635	340.916.848	Taxes payable
Utang pihak berelasi jangka pendek	16	2.240.000.000	-	Short-term related party loan
Utang bank	17	32.668.514.563	36.569.064.194	Loan payable
Utang pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	18	13.263.295.655	11.357.116.100	Current maturities of long term lease payables
Jumlah liabilitas jangka pendek		64.163.755.202	59.410.870.171	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pembiayaan jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	18	9.004.972.514	10.223.486.198	Long term lease payables net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	2r, 19	801.048.134	1.014.808.156	Employee benefits obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang		9.806.020.648	11.238.294.354	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		73.969.775.850	70.649.164.525	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham, modal saham - 3.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.000.000.000 saham pada tahun 2022 dan 2021	20	100.000.000.000	100.000.000.000	Capital stock- Rp 100 par value per share Authorized - 3.000.000.000 shares Subscribed and paid-up - 1,000,000,000 shares in 2022 and 2021
Modal tambahan dari pengampunan pajak		2.000.000.000	2.000.000.000	Additional capital from tax amnesty
Tambahan modal disetor	21	3.008.083.551	3.008.083.551	Additional paid - in capital
Penghasilan komprehensif lain	22	815.948.942	569.170.514	Other comprehensive income
Saldo laba		8.070.800.901	2.963.139.094,00	Retained earning
JUMLAH EKUITAS		113.894.833.394	108.540.393.159	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		187.864.609.244	179.189.557.684	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan interim merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan

The accompanying notes to interim financial statements
an integral part of these interim financial statements

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 Juni 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2022/ 30 June 2022/	30 Juni 2021/ 30 June 2021/	
PENJUALAN BERSIH	23	259.784.760.648	160.514.134.345	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	24	<u>(239.601.881.913)</u>	<u>(143.247.996.450)</u>	COST OF GOOD SOLD
LABA KOTOR		20.182.878.735	17.266.137.895	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban usaha	25	(13.116.463.396)	(11.620.832.788)	Operating expense
Pendapatan lain-lain	26	117.458.070	419.556.729	Other income
Beban lain-lain	27	<u>(663.279.636)</u>	<u>(1.590.209.252)</u>	Others expense
LABA SEBELUM PAJAK		6.520.593.773	4.474.652.584	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	28 c	<u>(1.412.931.966)</u>	<u>(881.584.064)</u>	TAX BENEFIT (EXPENSES)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		5.107.661.807	3.593.068.520	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan				Items that will not be reclassified
- di reklasifikasikan ke laba rugi				subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali program				Remeasurement of defined benefit plans
- imbalan pasti (PSAK 24 tahun 2013)		316.382.600	-	(PSKA 24 Year 2013)
Pajak penghasilan terkait		<u>(69.604.172)</u>	-	Income tax related
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		5.354.440.235	3.593.068.520	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan

The accompanying notes to interim financial statements are an integral part of these interim financial statements

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 Juni 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital issued and fully paid	Tambahan Modal dari Pengampunan Pajak/ <i>Additional Capital from Tax Amnesty</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid in Capital</i>	Keuntungan (kerugian) Komprehensif Lainnya/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo 1 Januari 2021	100.000.000.000	2.000.000.000	3.008.083.551	250.700.771	1.286.605.456	106.545.389.778	Balance as of January 1, 2021
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-	1.676.533.638	1.676.533.638	<i>Net Profit for The Year</i>
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	398.087.179	-	398.087.179	<i>Comprehensive Income for The Year</i>
Pajak yang Terkait	-	-	-	(79.617.436)	-	(79.617.436)	<i>Related Tax</i>
Saldo 30 Juni 2021	100.000.000.000	2.000.000.000	3.008.083.551	569.170.514	2.963.139.094	108.540.393.159	Balance as of June 30, 2021
Saldo 1 Januari 2022	100.000.000.000	2.000.000.000	3.008.083.551	569.170.514	2.963.139.094	108.540.393.159	Balance as of January 1, 2022
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-	5.107.661.807	5.107.661.807	<i>Net Profit for The Year</i>
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	316.382.600	-	316.382.600	<i>Comprehensive Income for The Year</i>
Pajak yang Terkait	-	-	-	(69.604.172)	-	(69.604.172)	<i>Related Tax</i>
Saldo 30 Juni 2022	100.000.000.000	2.000.000.000	3.008.083.551	815.948.942	8.070.800.901	113.894.833.394	Balance as of June 30, 2022

Catatan atas laporan keuangan interim merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan

*The accompanying notes to interim financial statements
an integral part of these interim financial statements*

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 Juni 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2022/ 30 June 2022	30 Juni 2021/ 30 June 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	237.321.994.700	163.871.399.817	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(238.081.753.283)	(159.229.450.116)	Cash payments for suppliers
Pembayaran beban usaha	-	(11.399.026.172)	Payments for operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(917.515.528)	(153.948.893)	Payments of tax expenses
Penerimaan (pembayaran) bunga dan keuangan	(2.747.323.290)	419.556.729	Receipts (payment) of interest and finance
Pembayaran kas untuk karyawan dan operasional lainnya	(1.161.630.477)	-	Cash payments for employees and other operations
Penerimaan (pembayaran) penghasilan bunga	(8.989.207)	-	Received (payment) of interest income
Penerimaan lainnya	1.112.375.785	(1.589.206.253)	Other income received
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	(4.482.841.300)	(8.080.674.888)	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(1.760.000.000)	-	Acquisitions of fixed assets
Aset lain-lain	(28.539.000)	-	
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(1.788.539.000)	-	Net cash flows used in investing activity
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang pihak berelasi	2.240.000.000	-	Additions of related party loans
Penambahan utang bank jangka pendek	-	11.057.847.750	Additions of short-term bank loans
Penambahan utang bank jangka panjang	-	-	Additions of long-term bank loans
Pembayaran utang lembaga keuangan	(1.122.338.129)	-	Payments of financial institution loans
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	1.117.661.871	11.057.847.750	Net cash flow used in financing activities
KENAIKAN / PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	(5.153.718.429)	2.977.172.862	INCREASE / DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD
	8.208.762.363	1.393.336.655	
	3.055.043.934	4.370.509.517	

Catatan atas laporan keuangan interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan

The accompanying notes to interim financial statements an integral part of these interim financial statements

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENT
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asia Sejahtera Mina (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta No. 12 tanggal 27 Agustus 2008, dari Amelia Kasih, S.H., MKn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-65400.AH.01.01 tanggal 18 September 2008, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 18 Tambahan No. 6262 tanggal 18 September 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yaitu berdasarkan akta No. 39 tanggal 20 Februari 2019, dari Notaris Laurens Gunawan, S.H., MKn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan susunan anggota Direksi, dan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-0009406.AH.01.02. TAHUN 2019, tanggal 21 Februari 2019.

Perubahan yang terakhir, akta No. 13 tanggal 10 Juli 2019, dari Sunarni, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, perubahan status Perusahaan dari tertutup menjadi terbuka, dan persetujuan melakukan penawaran umum perdana. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU 0036577.AH.01.02. TAHUN 2019, tanggal 11 Juli 2019.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat berlokasi di Jalan DR. Makaliwe Raya No. 16 B RT008 RW 004 Kelurahan Grogol, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia.

Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan berusaha dalam bidang pertanian, perikanan, industri pengolahan dan perdagangan besar. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Pertanian aneka umbi palawija;
- b. Pembenuhan ikan laut;
- c. Penangkapan atau pengambilan tumbuhan air di laut;
- d. Industri pengolahan rumput laut;
- e. Industri penggilingan aneka umbi dan sayuran;
- g. Industri minyak atsiri;
- h. Perdagangan besar padi dan palawija;
- i. Perdagangan besar buah yang mengandung minyak;
- j. Perdagangan besar hasil perikanan;
- k. Perdagangan besar kopi, teh dan kakao;
- l. Perdagangan besar peralatan telekomunikasi;
- m. Perdagangan besar bahan bakar padat, cair, dan gas; dan
- n. Budidaya biota air laut lainnya.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Asia Sejahtera Mina (The Company) was established under deed No. 12 dated August 27, 2008, by Amelia Kasih, S.H., MKn., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Decree of Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia No. AHU-65400.AH.01.01 dated September 18, 2008, and published in State Gazette Republic of Indonesia No. 18 Additional No. 6262 dated September 18, 2008.

The Company's articles of association have been amended several times, under deed No. 39 dated February 20, 2019, by Notary Laurens Gunawan, S.H., MKn., Notary in Tangerang, regarding changes in the composition of the Board of Commissioners and the composition of the members of the Board of Directors, and changes in the purpose and objectives and business activities of the Company. The amendment to the Company's articles of association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decree No. AHU-0009406.AH.01.02. Year 2019, dated February 21, 2019.

Recently amendments, deed No. 13 dated July 10, 2019, by Sunarni, S.H., Notarial in Jakarta, regarding amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association, change of Company's status from private company to public company, and approval to do initial public offering. The amendment to the Company's articles of association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0036577.AH.01.02. Year 2019 on July 11, 2019.

The company is domiciled in Jakarta with the head office located at Jalan DR. Makaliwe Raya No. 16 B RT008 RW 004 Grogol Village, Grogol Petamburan District, West Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

Purpose and Objectives

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company operates in the fields of agriculture, fisheries, processing industry and wholesale trade. To achieve the above-mentioned, the Company carried out the following main business activities:

- a. Agriculture of various palawija tubers;
- b. Sea fish hatchery;
- c. Capturing or taking aquatic plants in the sea;
- d. Seaweed processing industry;
- e. Milling industry for various tubers and vegetables;
- g. Essential oil industry;
- h. Big trade in rice and secondary crops;
- i. Large trade in oil-bearing fruit;
- j. Large trade in fishery products;
- k. Big trade in coffee, tea and cocoa;
- l. Telecommunication equipment wholesale trade;
- m. Wholesaler of solid, liquid and gaseous fuels; and
- n. Cultivation of others marine biota.

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENT
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

a. Establishment and General Information (continued)

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Board of Commissioners, Directors and Employee

Sesuai dengan akta Notaris Sonya Natalia, S.H., No. 31 tanggal 27 Agustus 2021 dan akta Notaris Sonya Natalia, S.H., No. 16 tanggal 28 Agustus 2020, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

In accordance with the notarial deed of Sonya Natalia, S.H., No. 31 dated August 27, 2021 and deed of Notary Sonya Natalia, S.H., No. 16 dated August 28, 2020, the composition of the Company's management is as follows:

**2022 dan/
and 2021**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Bayu Aji
Thelly Rope

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur

Indra Widyadharna
Agnes Kristina

Board of Directors

President Director
Director

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan memiliki 10 karyawan dan pada tanggal 31 Desember 2021 memiliki 9 Karyawan (tidak diaudit).

As of June 30, 2022, the Company have 10 employees and on December 31, 2021 have 9 employees (unaudited).

Penawaran umum efek

Public offering of shares and bonds

Pada tanggal 26 November 2019, berdasarkan pernyataan efektif dari OJK, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana saham sebanyak 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) lembar saham biasa atas nama yang merupakan saham baru yang berasal dari portepel atau sebanyak 25% (dua puluh lima persen) dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum yang merupakan saham baru dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp 110 (seratus sepuluh Rupiah) setiap saham. Seluruh saham Perusahaan yang ditawarkan dalam penawaran umum ini memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya di Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

On November 26, 2019, based on the notice of effectivity from OJK, the Company conducted an Initial Public Offering of 250,000,000 (two hundred and fifty million) registered ordinary shares which is the new shares from portfolio or as much as 25% (twenty five percent) from the issued and fully paid up capital after the public offering, which are new shares with par value of Rp100,- (one hundred Rupiah) per share, offered to the public at an offering price of Rp 110 (one hundred and ten Rupiah) per share. All of the Company's shares offered in this public offering have the same rights and are equal in all respects to other shares in the Company that have been issued and fully paid.

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENT
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan interim

Laporan keuangan interim disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII. G .7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan interim

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan interim ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan interim disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual kecuali laporan arus kas interim.

Laporan arus kas interim disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan interim ini adalah Rupiah (Rp).

Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2022

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2022, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

1 Januari 2022

- Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam Pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of interim financial statements

Interim financial statement prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia was issued by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) and rule of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 about "Presentation and Disclosure Financial Statement for Public Company" stated in attachment of Decision Chairmant Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 dated June, 25, 2012.

b. Basis of preparation statement of interim financial statement

The basis measurement in preparing interim financial statements is historical cost, except for certain accounts which are measured based on another basis described in the related accounting policies for those accounts. Interim financial statements are prepared based on the going concern assumption and accrual basis except for the statement of interim cash flows.

The statement of interim cash flows are prepared using direct method and presenting sources and usage cash and cash equivalents with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the preparation of interim financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp).

New Financial Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2022

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2022 and relevant for the Company, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements:

January 1, 2022

- *Amendment to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks*
- *Amendment to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contract - Contract Fulfillment Costs*
- *2020 Annual Improvements - PSAK No. 71: Financial Instruments - Fees in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan
keuangan (Lanjutan)

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal:

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan interim disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang asing yang pada awal pengakuan dicatat oleh Perusahaan dengan mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode kini.

Transaksi-transaksi non-moneter dalam mata uang asing yang diukur dengan metode biaya historis dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal terjadinya transaksi. Transaksi-transaksi non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal penentuan nilai wajar tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laba rugi periode berjalan, kecuali keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing yang merupakan lindung nilai atas komitmen pengeluaran modal. Keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, pada saat itu keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset.

Kurs yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp14,882 dan Rp14,269 untuk 1 Dollar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of preparation statement of financial
statement (Continued)

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2023

- Non-Current Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or

c. Transaction and balances in foreign currency

Interim financial statements are presented in Rupiah, which is also the functional currency of the Company.

Transactions involving foreign currencies at the beginning of the recognition are recorded by the Company with the functional currency using the exchange rates prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated in accordance with the average buying and selling rates issued by Bank Indonesia at the date of the last banking transaction for the period, and the resulting gains or losses, credited or charged to operations of the current period.

Transactions involving foreign currencies at the beginning of the recognition are recorded by the Company with the functional currency using the exchange rates prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated in accordance with the average buying and selling rates issued by Bank Indonesia at the date of the last banking transaction for the period, and the resulting gains or losses, credited or charged to operations of the current period.

Foreign currency gains and losses arising from transactions denominated in foreign currencies and the translation of foreign currency denominated assets and liabilities into Rupiah, are charged to current operations, except for foreign exchange gains and losses arising from financial assets denominated in foreign currencies foreign exchange which is a hedge on capital expenditure commitments. The foreign exchange gains and losses will be recognized in equity up to the recognition of those assets, at which time the foreign exchange gains and losses will be recognized as part of the cost of the asset.

The rates used on June 30, 2022 and December 31, 2021 are Rp14,882 and Rp14,269 for 1 Dollar.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika yang tersebut:

i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

i. Entitas dan perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan pada persyaratan yang sama dengan pihak ketiga namun tidak diungkapkan pada laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

a. *A person or a close member of that person's family is related to the Company:*

i. has control or joint control over the reporting entity;

ii. has significant influence over the reporting entity; or

iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*

i. The entity and the Company are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others)

ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. The entity that is controlled or controlled gather by the person that identified in (a).

vii. A person that identified in (a) (i) has significantly influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. The entity, or a members of a group which the entity is part of the group, provides key management personel service to the reporting entity or to a parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat didistribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi dipasar aktif, kecuali :

- a. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- c. Pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Instrument

Initial recognition and measurement

The Company recognize a financial assets or a financial liabilities in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent measurement of financial assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial assets in one of the following four categories:

i. Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of shortterm profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

ii. Loans and receivables

Loans and receivables are non-financial assets that have fixed or fixed payments and do not have an active market quotation, except:

- a. Those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
- b. Those that upon initial recognition designated as available for sale; or
- c. Those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration and receivable, and are classified as available for sale.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iii. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah Liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Instrument (Continued)

Subsequent measurement of financial assets (Continued)

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

iii. Held-to-Maturity (HTM) investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

iv. Available-for-Sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent measurement of financial liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial liabilities into one of the following categories:

i. Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Instrument (Continued)

Subsequent measurement of financial liabilities (Continued)

Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of shortterm profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

ii. Other financial liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial asset and liabilities

The Company derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Company neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continue to recognize the financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- a. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

Penurunan nilai aset keuangan

- d. Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi. Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Instrument (Continued)

Derecognition of financial asset and liabilities
(Continued)

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any objective evidence that a financial asset or Company of financial assets is impaired. A financial asset or Company of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cashflows of the financial asset or Company of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or Company of financial assets is impaired:

- a. Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- b. A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
- c. It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;

Impairment of financial assets

- d. Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a Company of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss. When a decline in the fair value of an available-for-sale financial assets has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the assets is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perusahaan tidak mereklasifikasi derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan yang diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Instrument (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial assets previously recognized in profit or loss.

The effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or Company of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses.

The calculation includes all fees and points that paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Company shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company as at fair value through profit or loss. The Company may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Company's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Reklasifikasi (Lanjutan)

Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Instrument (Continued)

Reclassification (Continued)

Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a financial asset and a financial liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)*
- ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)*
- iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair hierarchy are recognized by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENT
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai setara kas yaitu (1) Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminan; dan (2) Instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

g. Piutang usaha

Pada saat pengakuan awal piutang diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian piutang/ cadangan piutang ragu-ragu atau cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Cadangan kerugian piutang dibentuk ketika terdapat bukti obyektif bahwa entitas tidak akan dapat menagih semua piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan yang signifikan pada debitur, probabilitas bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan, dan wanprestasi atau tunggakan dalam pembayaran dianggap sebagai indikator bahwa piutang telah turun nilainya. Jumlah cadangan tersebut adalah selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan, dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Ketika piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapuskan terhadap akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap laporan laba rugi komprehensif.

h. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat masing-masing biaya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (the lower of cost or net realizable value). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (moving average method).

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik persediaan pada akhir tahun dan disajikan sebagai pengurang nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash, time deposit and all investments with maturities of three months or less.

Instruments that can be classified as cash equivalents are (1) Time deposits that will mature within no more than 3 (three) months from the placement response and are not guaranteed; and (2) Money market instruments obtained and can be disbursed within a period of not more than 3 (three) months.

g. Trade accounts receivable

Trade account receivable initially measured at fair value and then measured at amortized cost using interest effective rate method, deducted allowance of doubtful account.

Allowance of doubtful account are established when there is objective evidence that the entity will not be able to collect all receivables in accordance with the initial terms of receivables. Significant financial difficulties on the borrower, the probability that the debtor will be declared bankrupt or a financial reorganization and wanprestasi or arrears in the payment is considered an indicator that there is impairment. Net of carrying amount and estimated cash flows in the future is allowance, discounted at the initial effective interest rate.

Carrying amount deducted through the use of an allowance account, and impairment loss recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited to statement of profit or loss and other comprehensive income.

h. Prepaid expense

Prepaid expense amortized using straight line method during benefit of expense.

i. Inventory

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method (moving average method).

Allowance for inventory obsolescence and decline in value, if any, is provided based on a review of the physical condition of the inventories at the end of the year and is presented as a reduction in inventory value to net realizable value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

j. Aset tetap - pemilikan langsung

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan.

Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan	4	Vehicle
Inventaris	4	Office equipment

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam nilai historis dan direklasifikasi ke dalam aset tetap setelah aset siap digunakan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

k. Transaksi sewa

Sehubungan dengan penerapan PSAK 73, Perusahaan sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30: Sewa, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 73 (2017): Sewa, Perusahaan memilih penerapan secara modified retrospective dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif.

Sebagai penyewa

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Company harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Fixed assets - direct acquisition

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, except for land is not depreciated.

Depreciation is recognized using straight-line method based on useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Buildings	20	
Vehicle	4	
Office equipment	4	

Land is stated at cost and is not depreciated.

After initial acquisition expense are recognized as part of carrying amount or assets it is likely that the Company will gain future economic benefit with respect to the asset and the cost of the asset can be measured reliably. Total recorded replaced parts are no longer recognized. The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred.

Construction in progress is stated at historical cost and reclassified to property, plant and equipment when ready to used.

If fixed assets not used or sold, carrying amount and accumulated depreciation are removed from financial statement. Any resulting gain or loss is reflected in statement of profit or loss and other comprehensive income.

k. Lease transactions

In connection with the adoption of PSAK 73, the Company, as the lessee, recognized right of use and lease liabilities related to lease that were previously classified as operating lease based PSAK 30: Lease, except for short-term lease or lease with low value assets.

In accordance with the transitional requirements in PSAK 73 (2017): Rent, the Company choose to apply a modified retrospective with a cumulative impact at the beginning of the application being recognized on January 1, 2020 and didn't restate comparative information.

As lessee

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

k. Transaksi sewa (Lanjutan)

- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Lease transactions (Continued)

- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

- 1 The Company has the right to operate the asset;
- 2 The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

k. Transaksi sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Lease transactions (Continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term

Lease modification

The Company accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- *remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

k. Transaksi sewa (Lanjutan)

Sebagai pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

l. Penurunan nilai aset non keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Perusahaan mengindikasikan terjadi penurunan nilai aset apabila terjadi hal-hal sebagai berikut:

- Terdapat bukti keusangan atau kerusakan fisik aset;
- Terjadi perubahan signifikan yang berdampak merugikan sehubungan dengan seberapa jauh, atau cara aset digunakan atau diharapkan akan digunakan;
- Terdapat bukti dari laporan internal yang mengindikasikan bahwa kinerja ekonomi aset lebih buruk, atau akan lebih buruk dari yang diharapkan.

m. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

n. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Lease transactions (Continued)

As lessor

When the Company acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

l. Impairment of non financial assets

Property, plant and equipment and others assets, include intangible assets reviewed to determined whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. Losses resulted impairment recognized amounting to difference between carrying amount with the recoverable amount of this assets. The recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in used.

The company indicates an impairment of assets value if any of the following occurs:

- There is evidence of obsolescence or physical damage to
- There has been a significant change that has an adverse effect in the extent to which, or how the asset is used or expected to be used;
- There is evidence from internal reports that indicates that the economic performance of the asset is worse, or will be worse than expected.

m. Trade accounts payable

Initially trade accounts payable recognized at fair value and then at amortized cost using effective interest rate method, except discount effect is not significant.

n. Loan costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or manufacture of a qualifying asset, are assets that take a long time to be ready for use or sale, added to the cost of the asset, until the asset is substantially ready for use or sale.

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENT
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

n. Biaya pinjaman (Lanjutan)

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

o. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban, dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman barang diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya. Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan penyisihan berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Loan costs (Continued)

Investment income is earned on temporary investments from loans that have not been used specifically for the disposal of the qualifying asset, less capitalized borrowing costs.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

o. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provisions is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. When a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

p. Revenue recognition and expense

Revenue from sales of goods is recognized when the significant risk and rewards of ownership of the goods already transferred to the buyer, in the same time sending and receiving. Expense are recognized when incurred based on accrual basis.

q. Income Tax

Tax expenses consist of current tax and deferred tax. Tax recognized in statement of profit loss, except tax in relation with transaction or event recognized in others comprehensive income or directly recognized in equity.

Current tax expense computed using prevailing tax rates at reporting date. Management periodically reviewed positions are reported in the annual tax return (SPT) with respect to condition in which applicable tax rules require interpretation. If needed, management determines allowance based on total expected to be paid to the tax authorities.

Deferred tax is recognized, using balance sheet liability method for all temporary difference between tax based of assets and liabilities with carrying amount.

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENT
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

q. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding, dicatat pada saat hasil atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

r. Liabilitas imbalan kerja

Perusahaan mengakui liabilitas atas imbalan kerja sesuai dengan PSAK No. 24 mengenai "Akuntansi Imbalan Kerja" sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003"). Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

Perhitungan imbalan kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut.

Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

s. Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusian dihitung dengan membagi laba dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Income Tax (Continued)

Deferred tax determined using prevailing tax rate in the reporting period and expected to be applied when deferred tax assets realized or deferred tax liabilities settlement.

Deferred tax assets are recognized to the extent it is probable total taxable income in the future will be available against which deductible temporary differences and tax losses can be utilized.

Corrections of tax obligation are recognized when tax assessment letter is received or if objected to or appealed, recorded when the objection or appeal is determines.

r. Employee benefit obligation

The Company recognized employee benefits obligation based on PSAK No. 24 "Employee Benefits" required under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("UU No. 13/2003"). There is no funding set aside by the Company in respect of these employee benefits.

The computed employee benefits is using the Projected Unit Credit method. Accumulated net gain and loss not exceeding 10% of the define benefit is recognized using a straight-line method over the expected average remaining working period of the employees in the said program.

Past service cost is charged directly to the extent that the benefits are already vested and otherwise will be recognized as an expense on a straight-line method over the average period until the benefits become vested.

Total recognized as a defined benefit liability in the financial statements represents the present value of defined benefit obligations adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service costs.

s. Earning per share

Basic earning per share is computed by dividing net income current year with the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earning per share is computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding as adjusted the effects of all dilutive potential ordinary shares.

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENT
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

t. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN
PERTIMBANGAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Estimasi akuntansi yang penting

Estimasi umur manfaat aset tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Segments information

Operating segment reported consistent with internal report given to decision maker of main operation. The decision maker of main operation, have responsibility to allocated resource and assesment of performance, have been identified as committe strategic decision maker.

3. KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTIMATION UNCERTAINTY
AND CONSIDERATION

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the total reported of revenues, expenses, assets dan liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about assumptions and estimates may result in material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities in the subsequent reporting period.

The principal assumptions of the future and other key sources of estimation of other uncertainties at the reporting date which have significant risks for material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities for subsequent period/years are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and conditions in the future may be changed caused by market changes or condition outside in the Company. This changes reflected in the related assumptions when is incurred.

i. Important accounting estimates

Estimates useful lives of fixed asset

The useful live of each of the item of the Company's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN PERTIMBANGAN (Lanjutan)

i. Estimasi akuntansi yang penting (Lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja dan dana pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan rata-rata tingkat suku bunga obligasi pemerintah pada pasar yang aktif yang didenominasikan dalam mata uang.

Imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset, liabilitas dan instrumen tertentu sebagai aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

3. KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CONSIDERATION (Continued)

i. Important accounting estimates (Continued)

Employee benefit obligation

The present value of post-employment benefit obligation and the accrued pension cost depend on several factors determined on an actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine the net pension cost (benefit) include the discount rate. Changes in this assumption will affect the total recorded post-employment benefits and pension funds.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of the reporting period, interest rate used to determine the expected future cash outflows to settle the liability. In determining the appropriate interest rate, the Company considers the average interest rate on government bonds on an active market denominated in the currency.

Benefit will be paid and have a time period similar to period of the related liability.

ii. Significant judgements in applying accounting policies

The following consideration made by management in context of implementing the Company's accounting policies that have significant impact to the financial statements.

Classification financial assets, financial liabilities and equity instrument

The Company classified assets, liabilities and specific instrument as financial assets, financial liabilities and equity instrument with consideration when definition define by PSAK No. 55 fulfilled. Therefore, financial assets, financial liabilities and equity instrument recognized as the Company policy stated in Notes 2e.

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENT
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Kas Rupiah	38.899.997	44.999.997	Cash Rupiah
Bank			Cash in Banks
Rekening Rupiah			Rupiah Accounts
PT Bank Central Asia Tbk	1.670.414.532	1.093.939.203	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.149.549.915	1.157.338.323	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	97.746.161	63.447.942	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	12.448.618	21.302.560	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	9.193.303	9.235.022	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.471.154	2.244.225	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Rekening Dollar Amerika Serikat			US Dollar Accounts
PT Bank Permata Tbk	53.083.499	5.795.841.698	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	15.775.808	9.285.265	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	5.460.947	11.128.128	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah	<u>3.055.043.934</u>	<u>8.208.762.363</u>	Total

Tidak terdapat kas dan setara kas kepada pihak berelasi pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021.

There are no cash and cash equivalents balance placed to a related party as of June 30, 2022 and 2021.

Penempatan bank dilakukan pada pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan. Bunga giro 0,25% - 0,5%.

The placement of cash in bank carried on a third parties and are not used as collaterals. Current account interest 0,25% -0,5%.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES TO THIRD PARTIES

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Pihak ketiga			Third parties
IDR			IDR
PT Hongxin Algae International	2.782.665.900	3.012.819.076,00	PT Hongxin Algae International
USD			USD
Greenwich Technology Development, LTD	37.066.383.768	20.744.494.778	Greenwich Technology Development, LTD
Lain-Lain	9.116.760.979	2.591.963.869	Others
Jumlah	<u>48.965.810.647</u>	<u>26.349.277.723</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(112.038.832)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha bersih	<u>48.965.810.647</u>	<u>26.237.238.891</u>	Net trade receivable

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENT
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES TO THIRD PARTIES (Continued)

	30 Juni 2022	31 Desember 2021/	
	June 30, 2022	December 31, 2021	
Rincian piutang usaha berdasarkan umur:			Aging schedule of trade receivable:
Belum jatuh tempo	-	174.388.065	Not yet due
Lewat jatuh tempo			past due
1-30 hari	44.305.313.777	25.723.273.091	1-30 days
31-60 hari	4.271.726.510	266.299.549	31-60 days
Diatas 61 hari	388.770.360	185.317.018	Above 61 days
Jumlah	48.965.810.647	26.349.277.723	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(112.038.832)	Allowance for impairment losses
Bersih	48.965.810.647	26.237.238.891	Net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment of trade receivables are detailed as follows:

	30 Juni 2022/	31 Desember 2021/	
	June 30, 2022	December 31, 2021	
Saldo awal tahun	112.038.832	112.038.832	Balance at the beginning of the year
Penambahan	-	-	Provisions
Pemulihan	-	-	Recoveries
Penghapusan	(112.038.832)	-	Write-offs
Saldo akhir tahun	-	112.038.832	Balance at the end of the year

Seluruh saldo piutang usaha pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade receivable as of June 30, 2022 and 2021 are denominated in Rupiah.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

As of June 30, 2022 and 2021 there are no trade receivables pledged as collateral.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

Akun ini merupakan Piutang Karyawan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1,500,000 dan Rp60,000,000,-.

This account represents the Company's Employee Receivables as of June 30, 2022 and 2021 in the amount of Rp1,500,000 and Rp60,000,000,- respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

Management believes that all other receivables are collectible and accordingly no allowance for impairment loss was provided.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	30 Juni 2022/	31 Desember 2021/	
	June 30, 2022	December 31, 2021	
Persediaan barang jadi	45.324.853.254	44.843.613.072	Finish goods
Persediaan bahan baku basah	22.828.367.035	23.025.247.389	Raw material
Persediaan barang siap kirim	2.050.793.452	5.548.677.052	Goods delivered
Jumlah	70.204.013.741	73.417.537.512	Total

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENT
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, sebagian persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman (catatan 17)

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya.

Pada tahun 2022, persediaan perusahaan telah diasuransikan terhadap seluruh risiko kepada PT Lippo General Insurance Tbk. dengan nilai pertanggungan Rp 29,000,000,000. Dan pada tahun 2021, persediaan perusahaan telah diasuransikan terhadap seluruh risiko kepada PT Lippo General Insurance Tbk dengan nilai pertanggungan Rp 22,000,000,000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

7. INVENTORIES (Continued)

As of June 30, 2022 and 2021 some of the inventories are used as collateral for loans (note 17)

As of June 30, 2022 and 2021, all inventories were insured against fire, theft and other risks.

In 2022, the company's inventories have been insured against all risks to PT Lippo General Insurance Tbk. with a sum insured of Rp 29,000,000,000. And in 2021, the company's inventories have been insured against all risks to PT Lippo General Insurance Tbk with a sum insured of Rp 22,000,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

8. UANG MUKA PEMBELIAN

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Uang muka pembelian			<u>Advance payment-third parties</u>
Rumput laut	16.286.371.143	23.882.521.646	Seaweed
Jumlah	<u>16.286.371.143</u>	<u>23.882.521.646</u>	Total

8. ADVANCE PAYMENTS

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Biaya dibayar dimuka			<u>Prepaid expense</u>
Listing fee	103.458.333	25.208.333	Listing fee
Asuransi persediaan	18.517.930	34.291.622	Inventory insurance
Sewa	6.666.667	26.666.667	Rent
Asuransi kendaraan	-	1.606.546	Vehicle insurance
Jumlah	<u>128.642.930</u>	<u>87.773.168</u>	Total

9. PREPAID EXPENSE

10. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan penempatan modal kerja awal Perusahaan ke PT Giwang Citra Laut pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp191.154.000,-.

10. OTHER CURRENT ASSETS

This account represents the Company's initial working capital placement of PT Giwang Citra Laut on June 30, 2022 amounting to Rp191.154.000,-.

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENT
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

		2022				
		1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deducations	Reklasifikasi/ Reclassification	30 Juni 2022/ June 30, 2022
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	19.484.048.467	-	-	-	-	19.484.048.467 <i>Land</i>
Bangunan	17.983.029.000	-	-	-	-	17.983.029.000 <i>Building</i>
Kendaraan	618.150.000	-	-	-	-	618.150.000 <i>Vehicle</i>
Inventaris kantor	2.550.921.800	-	-	-	-	2.550.921.800 <i>Office Equipment</i>
Aktiva dalam penyelesaian	11.000.000.000	1.760.000.000	-	-	-	12.760.000.000 <i>Construction in progress</i>
Sub Jumlah	51.636.149.267	1.760.000.000	-	-	-	53.396.149.267 Sub total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	3.525.344.092	191.133.700	-	-	-	3.716.477.792 <i>Building</i>
Kendaraan	589.816.667	-	-	-	-	589.816.667 <i>Vehicle</i>
Inventaris kantor	918.463.765	5.600.000	-	-	-	924.063.765 <i>Office Equipment</i>
Sub Jumlah	5.033.624.524	196.733.700	-	-	-	5.230.358.224 Sub total
Nilai Buku	46.602.524.743					48.165.791.043 Book Value
		2021				
		1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deducations	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	19.484.048.467	-	-	-	-	19.484.048.467 <i>Land</i>
Bangunan	17.983.029.000	-	-	-	-	17.983.029.000 <i>Building</i>
Kendaraan	618.150.000	-	-	-	-	618.150.000 <i>Vehicle</i>
Inventaris kantor	1.733.930.700	816.991.100	-	-	-	2.550.921.800 <i>Office Equipment</i>
Aktiva dalam penyelesaian	11.600.000.000	-	600.000.000	-	-	11.000.000.000 <i>Construction in progress</i>
Sub Jumlah	51.419.158.167	816.991.100	600.000.000	-	-	51.636.149.267 Sub total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	3.143.076.692	382.267.400	-	-	-	3.525.344.092 <i>Building</i>
Kendaraan	589.816.667	-	-	-	-	589.816.667 <i>Vehicle</i>
Inventaris kantor	845.035.155	73.428.610	-	-	-	918.463.765 <i>Office Equipment</i>
Sub Jumlah	4.577.928.514	455.696.010	-	-	-	5.033.624.524 Sub total
Nilai Buku	46.841.229.653					46.602.524.743 Book Value

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENT
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 35,110,000,000 dan Rp 24,298,000,000 kepada PT Lippo General Insurance dan PT Asuransi Astra Buana. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan, dan keuangan Perusahaan cukup untuk menutupi kemungkinan timbulnya biaya asuransi.

Pada tahun 2020 terdapat reklasifikasi aset tetap aktiva dalam penyelesaian ke bangunan sebesar Rp 10,337,681,000. Bangunan tersebut berlokasi di Pattene Business Park Blok R No. 30, Kabupaten Maros, Propinsi Sulawesi Selatan. Beberapa tanah dengan jumlah harga perolehan sebesar Rp. 4,203,002,000 masih atas nama pihak ketiga, yang terdiri atas:

11. FIXED ASSETS (Continued)

At of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Company's fixed assets have been insured with total sum insured IDR 35,110,000,000 and IDR 24,298,000,000 to PT Lippo General Insurance Tbk and PT Asuransi Astra Buana. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured, and the Company's finances are adequate to cover possible insurance costs.

In 2020 fixed asset construction in progress reclassification to fixed asset building amounting to Rp 10,337,681,000. The building is located at Pattene Business Park Blok R No. 30, Maros Regency, South Sulawesi Province. Several lands with a total acquisition cost of Rp. 4,203,002,000 are still on behalf of third parties, which consist of:

No.	Nomor Dokumen / Document Number	Lokasi/ Location	Luas/ Large (m2)	Nama Pemegang Hak / Name of the right holder
1.	SHM No. 39	Lembata, Nusa Tenggara Timur	796	Abubakar
2.	SHM No. 1909	Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat	12.420	R. Dicky Setiawan
3.	SHM No. 165	Kupang, Nusa Tenggara Timur	20.570	R. Dicky Setiawan
4.	Surat Keterangan Pelepasan Penguasaan Tanah 5542/Leg/I/2019	Nunukan, Kalimantan Utara	10.760,5	Rahmad Hidayat
5.	SHM No. 01210	Tarakan, Kalimantan Utara	4,486	Amir Terenne

Rincian aset tetap yang dijaminkan:
PT Bank Permata Tbk

List of the collateral fixed assets:

No.	Nomor Dokumen / Document Number	Lokasi / Location
1.	HGB No. 20732	Parang Loe, Sulawesi Selatan
2.	HGB No. 2178	Tambaksawah, Sidoarjo, Jawa Timur
3.	HGB No. 2179	Tambaksawah, Sidoarjo, Jawa Timur
4.	SHGB No. 00216, 00221, 00223, 00224, 00234, 00263, 00356, 00357, 00358, 00362, 00442 dan/ and 00224	Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan
5.	Tanah dan bangunan / Land and building.	Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENT
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

12. TRADE ACCOUNT PAYABLE

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Pihak ketiga			<u>Third parties</u>
Dalam rupiah			<u>In rupiahs</u>
Koperasi Paripurna Teknovasi Indonesia	-	6.344.860.000	Koperasi Paripurna Teknovasi Indonesia
PT Wahana Pronatural Tbk	5.051.784.717	-	PT Wahana Pronatural Tbk
Kliring Berjangka Indonesia	2.435.800.000	-	Kliring Berjangka Indonesia
PT ASDP Indonesia	2.000.000.000	-	PT ASDP Indonesia
PT SITC Indonesia	1.661.079.000	-	PT SITC Indonesia
PT Nuansa Mitra Logistik	349.883.652	255.520.530	PT Nuansa Mitra Logistik
Lain-lain	2.950.230.997	4.020.636.036	Others
Jumlah	<u>14.448.778.366</u>	<u>10.621.016.566</u>	<u>Total</u>

13. UTANG LAIN-LAIN

13. OTHER PAYABLE

Akun ini merupakan utang pengadaan aset tetap pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp 113,833,300 dan Rp 98,833,300,-.

This account represents as debt for acquisition of fixed assets of June 30, 2022 and December 31, 2021 amount equal to Rp 113,833,300 and Rp 98,833,300,-.

14. UANG MUKA PENJUALAN

14. SALES ADVANCE

Akun ini merupakan uang muka penjualan dari Extractos Naturales Gelymar S.A pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp 17,376,223 dan Rp 383,898,726,-.

This account represents advances for sales from Extractos Naturales Gelymar S.A as of June 30, 2021 and 2021 amounting to Rp 17,376,223 and Rp 383,898,726,-.

15. BEBAN AKRUAL

15. ACCRUED EXPENSES

Akun ini merupakan beban akrual pada pihak ketiga pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp 24,939,460 dan Rp 40,024,437,-.

This account represents expenses accrued to third parties as of June 30, 2022 and December 31, 2021 amounting to Rp 24,939,460 and Rp 40,024,437,-.

16. UTANG PIHAK BERELASI JANGKA PENDEK

16. SHORT-TERM RELATED PARTY LOAN

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	<u>30 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Indra Widyadharna	2.240.000.000	-	Indra Widyadharna
Jumlah	<u>2.240.000.000</u>	<u>-</u>	<u>Total</u>

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENT
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK

17. BANK LOAN

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Bank Permata Tbk	32.668.514.563	32.173.975.269	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	3.496.000.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	-	899.088.925	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Jumlah	<u>32.668.514.563</u>	<u>36.569.064.194</u>	Total

a. PT Bank Permata Tbk

a. PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan akta Pemberian Fasilitas Perbankan No. SKU/18/3967/N/SME tanggal 20 September 2018, yang telah mengalami beberapa perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan akta No. KK/21/1065/AMD/COMMJEI tanggal 14 Desember 2021 fasilitas yang diterima Perusahaan dari PT Bank Permata, Tbk. adalah sebagai berikut:

Based on the deed of Granting Banking Facility No. SKU/18/3967/N/SME dated September 20, 2018, which has undergone several changes, with the last change based on deed No. KK/21/1065/AMD/COMMJEI dated December, 14 2021 the facilities received by the Company from PT Bank Permata, Tbk. is as follows:

Pinjaman Rekening Koran
Jumlah : Rp 7,000,000,000
Bunga : 8,75%
Jatuh Tempo : 20 September 2022
Revolving Loan
Jumlah : Rp 30,500,000,000
Bunga : 8,50% (IDR) 4% (USD)
Jatuh Tempo : 20 September 2022
Term Loan
Jumlah : Rp 12,515,261,956
Bunga : 8,25%
Jatuh Tempo : 16 Agustus 2026
Jaminan :

Overdraft Loan
Totals : IDR 7,000,000,000
Interest : 8,75%
Due Date : 20 September 2022
Revolving Loan
Totals : IDR 30,500,000,000
Interest : 8,50% (IDR) 4% (USD)
Due Date : 20 September 2022
Term Loan
Totals : IDR 12.515.261.956
Interest : 8,25%
Due Date : 16 Agustus 2026
Collateral :

- (i) Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 20732/Parang Loe, Desa/Kelurahan Kapasa, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan;
- (ii) Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 2178/Tambak Sawah, Desa Tambaksawah, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur;
- (iii) Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 2179/Tambak Sawah, Desa Tambaksawah, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur
- (iv) Sertifikat SHGB: (00358;00356; 00216; 00362; 00357; 00234; 00224; 00223; 00221; 00263; 00443; 00442)/Pa'bentengang, Kelurahan Pabentengang, Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan.
- (v) Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 00010/Puncak, Desa Puncak, Kecamatan Tombopulu, Kabupaten Maros, Provinsi Jawa Timur

- (i) Building Rights Title No. 20732 / Parang Loe, Parang Loe Village, Tamalanrea District, Makassar City, South Sulawesi;
- (ii) Building Rights Title No. 2178/ Tambak Sawah, Tambaksawah, Waru, Sidoarjo, East Java;
- (iii) Building Rights Title No. 2179/ Tambak Sawah, Tambaksawah, Waru, Sidoarjo, East Java;
- (iv) Building Rights Title No: (00358;00356; 00216; 00362; 00357; 00234; 00224; 00223; 00221; 00263; 00443; 00442)/Pa'bentengang, Kelurahan Pabentengang, Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan.
- Building Rights Title No. 00010/ Puncak, Desa Puncak, Kecamatan Tombopulu, Kabupaten Maros, East Java;

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENT
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

- (vi) Fiducia atas persediaan barang
- (vii) Jaminan dalam bentuk dan jumlah yang dapat diterima oleh Bank, yang akan diikat tersendiri dalam perjanjian jaminan yang dibuat antara pemilik barang jaminan (jika ada) dan Bank, Dimana perjanjian jaminan tersebut merupakan satu kesatuan dan tidak terpisahkan dengan Perjanjian.

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit (Kredit Resi Gudang) No. 11 tanggal 24 Mei 2021, fasilitas yang diterima Perusahaan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. adalah sebagai berikut:

Fasilitas Resi Gudang

Plafon : Rp 3,500,000,000
Tujuan : Tambahan modal kerja
Jatuh Tempo : 29 Mei 2022
Bunga : 12.5%
Jaminan :

- (i) Agunan berupa Resi Gudang Nomor 05900211200182 dalam bentuk Rumput Laut sebesar 208,500 Kg yang terletak pada gudang dengan alamat Jl. Insinyur Sutami No. 24, Kawasan Logistik Terpadu Blok A1 Kota Makassar
- (ii) Asli bukti kepemilikan agunan berupa Asli Bukti Resi Gudang sesuai SK Ka BAPETI No. 07/BAPPEPTI/Kep-SRG/SP/PG/2/2008 dan akta pengikatan agunan berupa Fidusia disimpan di Kantor Cabang BRI Tamalanrea sampai kredit lunas

c. PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 00548/DAR/SPPK/2021 tanggal 6 September 2021, fasilitas yang diterima Perusahaan dari PT Bank Central Asia, Tbk. adalah sebagai berikut:

1. Kredit Lokal

Jumlah : Rp 1,100,000,000,000
Tujuan : Tambahan modal kerja
Bunga : 3.95%
Jatuh Tempo : 10 November 2022
Jaminan :

1. Deposito

Deposito berjangka yang diterbitkan oleh BCA cabang DARMO dengan mata uang IDR- Indonesia Rupiah senilai 1,503,235,762 atas nama Indra Widyadharma sesuai bilyet no. AH 529600

17. BANK LOAN (Continued)

- (vi) Fiducia on inventory
- (vii) Collateral in a form and amount acceptable to the Bank, which will be tied separately in a guarantee agreement made between the owner of the collateral (if any) and the Bank where the guarantee agreement is an integral part and inseparable from the Agreement.

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement (Loan Receipt) No. 11 dated May 24, 2021, the facility received by the Company from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. is as follows:

Warehouse Receipt Facilities

Plafon : IDR 3,500,000,000
Purpose : Additional working capital
Due Date : 29 Mei 2022
Interest : 12.5%
Collateral :

- (i) Collateral in the form of Warehouse Receipt Number 05900211200182 dated May 15, 2020 Serial number AP012099 amounting to 208,500 Kg in the form of Seaweed located in the warehouse at the address Jl. Sutami Engineer No. 24, Integrated Logistics Area Blok A1 Makassar City
- (ii) Original proof of collateral ownership in the form of Original Proof of Warehouse Receipt in accordance with BAPETI Head Decree No. 07/BAPPETI/Kep- SRG/SP/PG/2/2008 and the deed of binding collateral in the form of Fiducia are kept at the BRI Tamalanrea Branch Office until the loan is paid off

c. PT Bank Central Asia Tbk

Based on the Letter of Credit Granting (SPPK) No. 00548/DAR/SPPK/2021 dated 6 September 2021, the facility received by the Company from PT Bank Central Asia, Tbk. is as follows:

1. Local Credit

Total : IDR 1,100,000,000,000
Purpose : Additional working capital
Interest : 3.95%
Due date : 10 November 2022
Collateral :

1. Deposit

Time deposits issued by BCA DARMO branch in IDR- Indonesian Rupiah amounting to 1,503,235,762 in the name of Indra Widyadharma according to bill no. AH 529600

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENT
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

17. BANK LOAN (Continued)

2. Forex Line (TOD, TOM, SPOT dan Forward)	
Plafon : USD \$ 5,000,000	
(+/-) : -	
Total Plafon : USD \$ 5.000.000	
Jatuh Tempo : 10 November 2022	
Jaminan :	
Rekening giro nomor 088-829090-0, sebesar 5% setiap pembukaan transaksi TOD, TOM, SPOT dan maksimal 15% setiap pembukaan FORWARD sesuai ketentuan yang berlaku	

2. Forex Line (TOD, TOM, SPOT dan Forward)	
Plafon : USD \$ 5,000,000	
(+/-) : -	
Total Plafond : USD \$ 5.000.000	
Due Date : 10 November 2022	
Collateral :	
Current account number 088-829090-0, at 5% for each opening of TOD, TOM, SPOT transactions and a maximum of 15% for each opening of FORWARD according to existing regulations	

18. UTANG PEMBIAYAAN

18. LEASE PAYABLE

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Jangka Panjang			Long Term
PT Bank Permata Tbk	11.392.923.828	12.515.261.957	PT Bank Permata Tbk
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(2.387.951.314)</u>	<u>(2.291.775.759)</u>	Less the portion that is due within one year
Jumlah bagian jangka panjang	<u>9.004.972.514</u>	<u>10.223.486.198</u>	Total of long-term
	<u>30 Juni 2022/ June 30 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Jangka Pendek			Short Term
PT Anadana Global Multifinance	10.875.344.341	9.065.340.341	PT Anadana Global Multifinance
PT Bank Permata Tbk	2.387.951.314	2.291.775.759	PT Bank Permata Tbk
Jumlah bagian jangka pendek	<u>13.263.295.655</u>	<u>11.357.116.100</u>	Total of short-term

a. PT Anadana Global Multifinance Addendum

- i. Berdasarkan perjanjian pembiayaan modal kerja dengan fasilitas modal usaha No. 0100005 tanggal 29 November 2021, yang telah mengalami beberapa perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan Addendum No. 0100376, sehingga fasilitas yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:
- Objek Perjanjian : Fasilitas pembiayaan sebesar Rp 5,134,224,346
- Bunga : 9%
- Jatuh Tempo : 30 November 2022
- Jaminan : Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1178, berbentuk Tanah dan Bangunan Komplek Ruko Graha Kencana Blok CK, Jalan Raya Perjuangan No. 88, Kelurahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

a. PT Anadana Global Multifinance Addendum

- i. Based on the working capital financing agreement with the business capital facility No. 0100005 dated November 29, 2021, which has undergone several changes, with the last change based on Addendum No. 0100376, so that the facilities received by the Company are as follows:
- Agreement object : Financing facility amounting to IDR 5,134,224,346
- Interest : 9%
- Due date : November 30, 2022
- Collateral : Building Use Rights Certificate No. 1178, in the form of Land and Buildings of the in Graha Kencana Shophouse Complex Block CK, Jalan Raya Perjuangan No. 88, Kebon Jeruk, Kebon Jeruk, West Jakarta.

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENT
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG PEMBIAYAAN (Lanjutan)

- ii. Berdasarkan perjanjian pembiayaan modal kerja dengan fasilitas modal usaha No. 0100004, tanggal 29 November 2021, yang telah mengalami beberapa perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan Addendum No. 0100377, fasilitas yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

Objek Perjanjian : Fasilitas pembiayaan sebesar
Rp 5,949,749,000

Bunga : 9%

Jatuh Tempo : 5 Desember 2022

Jaminan : Sertifikat Hak Guna Bangunan
No.1178, berbentuk Tanah dan
Bangunan Komplek Ruko Graha
Kencana Blok CK, Jalan Raya
Perjuangan No. 88, Kel. Kebon Jeruk,
Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat

b. PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan akta Pemberian Fasilitas Perbankan No. SKU/18/3967/N/SME tanggal 20 September 2018, yang telah mengalami beberapa perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan akta No. KK/21/1065/AMD/COMMJEI tanggal 14 Desember 2021 fasilitas yang diterima Perusahaan dari PT Bank Permata, Tbk. adalah sebagai berikut:

Jaminan :

(i) Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 20732/Parang Loe, Desa/Kelurahan Kapasa, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan;

(ii) Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 2178/Tambaksawah, Desa Tambaksawah, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur;

(iii) Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 2179/Tambaksawah, Desa Tambaksawah, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur

(iv) Sertifikat SHGB: (00358;00356; 00216; 00362; 00357; 00234; 00224; 00223; 00221; 00263; 00443; 00442)/Pa'bentengang, Kelurahan Pabentengang, Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan.

(v) Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 00010/Puncak, Desa Puncak, Kecamatan Tombopulu, Kabupaten Maros, Provinsi Jawa Timur

(vi) Fiducia atas persediaan barang

18. LEASE PAYABLE (Continued)

- ii. Based on the working capital financing agreement with the business capital facility No. 0100004, dated November 29, 2021, which has undergone several changes, with the last change based on Addendum No. 0100377, the facilities received by the Company are as follows:

Agreement object : Financing facility amounting to
IDR 5,949,749,000

Interest : 9%

Due date : December 5, 2022

Collateral : Building Use Rights Certificate No.
1178, in the form of Land and
Buildings of the in Graha Kencana
Shophouse Complex Block CK,
Jalan Raya Perjuangan No. 88,
Kebon Jeruk, Kebon Jeruk, West
Jakarta.

b. PT Bank Permata Tbk

Based on the deed of Granting Banking Facility No. SKU/18/3967/N/SME dated September 20, 2018, which has undergone several changes, with the last change based on deed No. KK/21/1065/AMD/COMMJEI dated December, 14 2021 the facilities received by the Company from PT Bank Permata, Tbk. is as follows:

Collateral :

(i) Building Rights Title No. 20732 / Parang Loe, Parang Loe Village, Tamalanrea District, Makassar City, South Sulawesi;

(ii) Building Rights Title No. 2178/ Tambaksawah, Tambaksawah, Waru, Sidoarjo, East Java;

(iii) Building Rights Title No. 2179/ Tambaksawah, Tambaksawah, Waru, Sidoarjo, East Java;

(iv) Building Rights Title No: (00358;00356; 00216; 00362; 00357; 00234; 00224; 00223; 00221; 00263; 00443; 00442)/Pa'bentengang, Kelurahan Pabentengang, Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan.

(v) Building Rights Title No. 00010/ Puncak, Desa Puncak, Kecamatan Tombopulu, Kabupaten Maros, East Java;

(vi) Fiducia on inventory

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENT
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG PEMBIAYAAN (Lanjutan)

(vii) Jaminan dalam bentuk dan jumlah yang dapat diterima oleh Bank, yang akan diikat tersendiri dalam perjanjian jaminan yang dibuat antara pemilik barang jaminan (jika ada) dan Bank, Dimana perjanjian jaminan tersebut merupakan satu kesatuan dan tidak terpisahkan dengan Perjanjian.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menghitung dan membukukan penyisihan untuk hak karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan Undang-Undang tersebut Perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan pada Undang-Undang tersebut terpenuhi. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut. Jumlah karyawan per tanggal 30 Juni 2022 yang dilakukan perhitungan sebanyak 10 karyawan.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh V Agus Basuki, aktuaris independen, No.84/LAP/KKA-VAB/VIII/2022 tertanggal 15 Agustus 2022.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan mencatat estimasi imbalan kerja dengan menggunakan metode "Projected Credit Unit".

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Jumlah karyawan	10	9	Total employee
Tingkat mortalita	TMI-IV-2019	TMI-IV-2019	Mortalita rate
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun	Normal retirement rate
Tingkat cacat	5%	5%	Disability rate
Tingkat kenaikan upah/gaji	7%	7%	Wages or salary incerment rate
Tingkat diskonto	7,58%	6,80%	Discount rate

Sesuai Pasal 156 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 berdasarkan masa kerja masing-masing karyawan. Beban pensiun untuk tahun berjalan sebagai berikut:

18. LEASE PAYABLE (Continued)

(vii) Collateral in a form and amount acceptable to the Bank, which will be tied separately in a guarantee agreement made between the owner of the collateral (if any) and the Bank where the guarantee agreement is an integral part and inseparable from the Agreement.

19. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The Company computed and recorded employee benefit obligation based on the Labor Law of Republik Indonesia Nomor 13 year 2003 dated March 25, 2003. Based on this law the Company is obliged to pay severance, gratuity and compensation specified by the Labor Law. There is no funding set aside by the Company in respect of the estimated liability. Total employee at June 30, 2022 are amounting 10 employee.

The latest actuarial valuation on the long-term employee benefit liability was from V Agus Basuki, an independent actuary, No.84/LAP/KKA-VAB/VIII/2022 dated August 15, 2022.

At June 30, 2022, the Company recorded estimated employee benefit obligation used "Projected Credit Unit".

In accordance with Chapter 156 Labor Law No. 13 Year 2003 based on the working hours of each employee. Employee benefit expense for the current year were as follows:

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENT
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Biaya jasa kini	68.736.538	92.584.648	Current service cost
Biaya bunga	33.886.039	88.057.556	Interest expense
Jumlah beban	102.622.577	180.642.204	Total

Rekonsiliasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Reconciliation of employee benefit liabilities were as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kewajiban awal tahun	1.014.808.156	1.294.964.054	Beginning balance
Beban tahun berjalan	102.622.577	180.642.204	Employee benefits expenses
Penyesuaian biaya jasa	-	(62.710.922)	Adjustment of service expenses
Pendapatan komprehensif lain	(316.382.600)	(398.087.179)	Other comprehensive income
Saldo akhir tahun	801.048.134	1.014.808.156	Ending balance

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan

Significant actuarial assumptions for the determination of define obligations are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Nilai kini kewajiban			Present value of obligation
Tingkat diskonto			Discount rate
Tingkat diskonto +1%	754.109.141	955.589.717	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	852.911.176	1.080.513.053	Discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji			Salary rate
Tingkat kenaikan gaji +1%	852.698.955	1.079.741.291	Salary rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	753.443.197	955.180.572	Salary rate -1%

20. MODAL SAHAM

20. CAPITAL STOCK

	30 Juni 2022 / 31 Desember 2021 June 30, 2022 / 31 December 2021			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Kepemilikan/ Ownership	Modal Disetor/ Paid Capital	
Nama pemegang saham				Name of stakeholders
PT Indo Kreasi Pratama	450.000.000	45%	45.000.000.000	PT Indo Kreasi Pratama
PT Sinar Terang Asia Raya	300.000.000	30%	30.000.000.000	PT Sinar Terang Asia Raya
Masyarakat masing-masing dibawah 5%	250.000.000	25%	25.000.000.000	Publics for each below 5%
Jumlah	1.000.000.000	100%	100.000.000.000	Total

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENT
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Tambahan modal disetor yang belum diaktekan	2.000.000.000	2.000.000.000	<i>Additional paid-in capital that has not been actuated</i>
Agio saham - penawaran umum perdana tahun 2019	2.500.000.000	2.500.000.000	<i>Premium stock from initial public offering in 2019</i>
Dikurangi biaya emisi saham dari penawaran umum perdana tahun 2019	(1.491.916.449)	(1.491.916.449)	<i>Less share issuance costs from initial public offering in 2019</i>
Jumlah	3.008.083.551	3.008.083.551	Total

22. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

22. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Dalam Rupiah			In Rupiah
Saldo Awal	569.170.514	250.700.771	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian atas penerapan PSAK No. 24	316.382.600	398.087.179	<i>Adjustment of implementation PSAK No. 24</i>
Pajak terkait	(69.604.172)	(79.617.436)	<i>Related tax</i>
Jumlah	815.948.942	569.170.514	Ending balance

23. PENJUALAN

23. SALES

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021	
Penjualan Bersih	259.784.760.648	160.514.134.345	<i>Net Sales</i>
Jumlah	259.784.760.648	160.514.134.345	Total

Penjualan kepada pihak ketiga yang melebihi nilai 10% adalah sebagai berikut:

Sales to third parties more than 10% of total sales are as follows :

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021	
Greenwich Technology Development Limited	207.591.192.318	118.260.265.010	<i>Greenwich Technology Development Limited</i>
PT Hongxin Algae International	-	22.584.072.000	<i>PT Hongxin Algae International</i>
Jumlah	207.591.192.318	140.844.337.010	Total

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENT
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

24. COST OF GOODS SOLD

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021	
Pemakaian bahan baku	244.477.628.958	142.094.723.432	Raw materials used
Beban bongkar	1.543.219.046	1.476.547.025	Loading load
Tenaga kerja langsung	393.827.948	234.673.300	Direct labor
Biaya overhead pabrik	359.300.958	187.530.593	Factory overhead costs
Beban angkutan lokal	188.100.000	534.100.000	Local freight load
Discount dan retur pembelian	(7.360.194.997)	(1.279.577.900)	Discount and purchase returns
Jumlah beban pokok penjualan	239.601.881.913	143.247.996.450	Total Cost of goods sold

25. BEBAN USAHA

25. OPERATING EXPENSE

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021	
Transport ekspor dan lokal	11.067.203.049	9.468.101.789	Export and local transport
Gaji dan tunjangan	986.485.649	806.526.754	Salary and allowance
Beban kantor	269.978.004	469.811.176	Office expenses
Penyusutan aktiva (catatan 11)	196.733.700	221.806.617	Depreciation (note 11)
Pemeliharaan aktiva	177.249.216	296.397.800	Maintenance of assets
Imbalan pasca kerja (catatan 19)	102.622.577	-	Post-employee benefits (note 19)
Perjalanan	99.850.128	128.794.020	Traveling
Asuransi dan sewa	94.470.683	43.895.499	Insurance and rent
Konsultan/pajak/entertain /sumbangan/iuran	58.547.300	121.482.069	Consultant/tax/entertain donation/dues
Pos dan telekomunikasi	51.808.725	46.050.551	Post and telecommunication
Pemasaran	11.514.366	17.966.513	Marketing
Jumlah	13.116.463.396	11.620.832.788	Total

26. PENDAPATAN LAIN-LAIN

26. OTHERS INCOME

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021	
Jasa giro	2.487.899	48.089.487	Interest income
Lain-lain	114.970.171	371.467.242	Others
Jumlah	117.458.070	419.556.729	Total

27. BEBAN LAIN-LAIN

27. OTHERS EXPENSE

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021	
Bunga bank	2.308.922.751	2.530.963.560	Bank interest
Beban selisih kurs	(1.904.864.578)	(1.111.555.360)	Foreign exchange expense
Biaya bank dan provisi	-	53.389.052	Bank fees and provisions
Biaya lain-lain	259.221.463	117.412.000	Miscellaneous expense
Jumlah	663.279.636	1.590.209.252	Total

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENT
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN

28. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Pajak penghasilan pasal 22	-	-	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 25	-	3.718.419	<i>Income tax article 25</i>
Pajak pertambahan nilai	659.799.556	435.971.488	<i>Value added tax</i>
Jumlah	<u>659.799.556</u>	<u>439.689.907</u>	Total

b. Utang pajak

b. Tax payable

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Pajak penghasilan pasal 21	4.612.989	3.968.750	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 22	66.144.180	31.948.580	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 23	2.791.270	1.160.320	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 29	1.261.330.031	279.210.878	<i>Income tax article 29</i>
Pajak penghasilan pasal 25	32.139.165	24.628.320	<i>Income tax article 25</i>
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	20.000.000	-	<i>Income tax article 4 (2)</i>
Jumlah	<u>1.387.017.635</u>	<u>340.916.848</u>	Total

c. Beban pajak

c. Income tax

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	<u>30 Juni 2021/ June 30, 2021</u>	
Beban pajak - kini	(1.435.508.933)	(881.584.064)	<i>Current - tax expense</i>
Pajak tangguhan	22.576.967	-	<i>Deferred tax</i>
Jumlah	<u>(1.412.931.966)</u>	<u>(881.584.064)</u>	Total

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENT
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (Lanjutan)

28. TAXATION (Continued)

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perhitungan laba menurut laporan keuangan sebelum pajak penghasilan dari tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense and the results of the calculation of profit according to the financial statements before income tax and the applicable tax rates are as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021	
Laba sebelum pajak	6.520.593.773	4.474.652.584	<i>Earning before tax</i>
<u>Perbedaan temporer</u>			<u>Temporary difference</u>
Imbalan pasca kerja	-	-	<i>Employee benefits</i>
Cadangan penurunan nilai piutang	-	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent difference:</u>
Biaya konsultan/IPO/pajak/ sumbangan/iuran	6.447.300	121.482.069	<i>Consultant/IPO/tax/ donation/dues</i>
Pendapatan jasa giro	(2.487.899)	(48.089.487)	<i>Interest income</i>
Beban pajak bunga bank	487.432	-	<i>Bank tax interest expense</i>
Jumlah	4.446.833	73.392.582	Total
Penghasilan kena pajak	6.525.040.606	4.548.045.166	Income tax calculation
Tarif pajak:			
30 Juni 2022			<i>June 30, 2022</i>
22% x 6,525,040,606	1.435.508.933	-	<i>22% x 6,525,040,606</i>
30 Juni 2021			<i>June 30, 2021</i>
22% x 4,548,045,166	-	1.000.569.900	<i>22% x 4,548,045,166</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	1.435.508.933	1.000.569.900	Total income tax expense
<u>Dikurangi</u>			<u>Deducted</u>
Pajak penghasilan pasal 22	(50.588.295)	(56.460.178)	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 25	(123.590.728)	(62.525.658)	<i>Income tax article 25</i>
Pajak terutang			<i>Tax payable</i>
(Pajak penghasilan pasal 29)	1.261.329.910	881.584.064	(Income tax article 29)

Pajak tangguhan

Deferred tax

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Calculation benefit (expense) deferred tax for the years June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	1 Januari 2022/ January 1 2022	Penyesuaian/ Adjustment	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain (credited/ expensed to others comprehensive income)	Dibebankan ke Laporan laba rugi (credited / expensed to income statement)	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Rp	
Imbalan pasca kerja	253.509.454	-	(69.604.172)	22.576.967	206.482.249	<i>Post employee benefit</i>
Jumlah	253.509.454	-	(69.604.172)	22.576.967	206.482.249	Total

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENT
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (Lanjutan)

28. TAXATION (Continued)

	1 Januari 2021/ January 1 2021	Penyesuaian Adjustment	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain (credited/ expensed to others comprehensive income)	Dibebankan ke Laporan laba rugi (credited / expensed to income statement)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
Imbalan pasca kerja	309.540.634	-	(79.617.436)	23.586.256	253.509.454	Post employee benefit
Jumlah	309.540.634	-	(79.617.436)	23.586.256	253.509.454	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, sebagaimana tertera pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan estimasi beban pajak penghasilan pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax, as stated in statement of profit loss and other comprehensive income and estimation income tax as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021	
Laba sebelum pajak menurut laba rugi komprehensif	6.520.593.773	4.474.652.584	Income before tax according to comprehensive income
Tarif pajak yang berlaku 30 Juni 2022			Taxable rate June 30, 2022
22% x 6,520,593,773	(1.434.530.630)	-	22% x 6,520,593,773
30 Juni 2021			June 30, 2021
22% x 4,474,652,584	-	(984.423.568)	22% x 4,474,652,584
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap	(978.303)	(16.146.368)	The tax effect of permanent differences
Penyesuaian tarif pajak	22.576.967	118.985.873	Tax rate adjustments
Jumlah	(1.412.931.966)	(881.584.064)	Total

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
INSTRUMEN KEUANGAN**

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
FINANCIAL INSTRUMENT**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko mata uang, risiko harga, risiko kredit, risiko likuiditas dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut :

In performing operation investing and financing activities, the Company has financial risks of currency risk, price risk, credit risk, liquidity risk and market risk and defines are as follows :

a. Risiko mata uang

a. Foreign currency risk

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Currency risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

Aktivitas operasional Perusahaan sebagian besar dilakukan dalam mata uang Rupiah dan untuk menyeimbangkan arus kas, Perusahaan melakukan aktivitas pendanaan dalam mata uang yang sama.

The Company's operating activities are mostly conducted in Rupiah and for balancing the cash flows, the Company is funding the activities in the same currency.

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENT
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

b. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan dalam aktivitas operasionalnya tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga.

b. Interest risk

Interest rate risk is fluctuation risk in the fair value or cash flows from financial instrument due to changes in the market interest risk.

The Company in the operational activities do not significantly exposed to interest rate risk.

c. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan harga pasar, baik yang disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Perusahaan mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

c Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows of financial instruments due to changes in market prices, either caused by the specific factors of the individual instrument or the factors affecting all the instruments traded in the market.

The Company managed price risk by evaluated financial performance and market price of investment, also always monitor global market.

d. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Eksposur maksimum Perusahaan atas risiko kredit adalah sebagai berikut :

d. Credit risk

Credit risk is the risk that one of the parties fail to meet its liability and cause the other party loss.

Credit risk is a risk that the Company will incur losses arising from customer, client or other party fail to meet their contractual obligations. The Company's financial instrument that have potensial for credit risk consist of cash and cash equivalents, trade accounts receivable and others accounts receivable. Total maximum credit risk exposure is equal to the carrying amount of the accounts.

The Company's maximum exposure for credit risk are as follows :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas dan setara kas	3.055.043.934	8.208.762.363	Cash and cas equivalent
Piutang usaha	48.965.810.647	26.237.238.891	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	1.500.000	60.000.000	Other accounts receivable
Jumlah	<u>52.022.354.581</u>	<u>34.506.001.254</u>	Total

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENT
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

e. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana entitas akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen perusahaan untuk operasi normal perusahaan. Selain itu Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan berencana dapat membayar semua liabilitas dalam periode mendatang. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Perusahaan memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

f. Risiko permodalan

Perusahaan mengelola risiko permodalan untuk memastikan Perusahaan mampu melanjutkan kelangsungan usaha sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan pemangku kepentingan serta memelihara optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur permodalan Perusahaan seluruhnya berasal dari ekuitas dan pinjaman pemegang saham. Tidak terdapat pinjaman lain yang dilakukan oleh Perusahaan untuk memperkuat struktur permodalannya.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan *review* struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian *review* Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

e. Liquidity risk

Liquidity risk is risk where is the Company will have difficulty in obtaining funds to meets its commitments related to financial instrument.

The Company managed liquidity risk by maintaining adequate cash and cash equivalents to enable the Company to fulfill the Company commitments to its normal operation. Beside that the Company also monitoring projection and actual cash flows, also monitor due date financial assets and liabilities.

The Company plans to pay all liabilities in the next period. To meet the commitment, the Company expects it operation to generate sufficient cash inflow. The Company has liquid financial assets and is available to meet liquidity needs.

f. Equity risk

The Company manage equity risk to make sure that the Company is able to continue its going concern as to maximize return on shareholders and stakeholder as well as maintain optimization of debt and equity balance

All the Company equity structure from equity and loan from shareholder. There is no other loan received by the Company to strengthen its capital structure.

The Company's Director periodically reviewed the Company capital structure. As a part of reviewed, Director considers equity cost and related cost.

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENT
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

g. Kategori dan kelas instrumen keuangan

g. Categories and classes of financial instruments

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

The table below presents a comparison of the carrying value to the fair value of the Company's financial instruments recorded in the financial statements.

	2022		
	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	3.055.043.934	3.055.043.934	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	48.965.810.647	48.965.810.647	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	1.500.000	1.500.000	Others accounts receivable
Uang muka pembelian	23.882.521.646	23.882.521.646	Advance payment
Jumlah aset keuangan	75.904.876.227	75.904.876.227	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek			Financial liabilities
Utang usaha	14.448.778.366	14.448.778.366	Trade accounts payable
Utang lain-lain	113.833.300	113.833.300	Other account payable
Beban akrual	24.939.460	24.939.460	Accrued expenses
Utang bank	32.668.514.563	32.668.514.563	Bank loan
Utang pembiayaan	13.263.295.655	13.263.295.655	Lease payable
Jumlah liabilitas keuangan	60.519.361.344	60.519.361.344	Total financial liabilities
	2021		
	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	8.208.762.363	8.208.762.363	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	26.237.238.891	26.237.238.891	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	60.000.000	60.000.000	Others accounts receivable
Uang muka pembelian	16.286.371.143	16.286.371.143	Advance payment
Jumlah aset keuangan	50.792.372.397	50.792.372.397	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek			Financial liabilities
Utang usaha	10.621.016.566	10.621.016.566	Trade accounts payable
Utang lain-lain	98.833.300	98.833.300	Other account payable
Beban akrual	40.024.437	40.024.437	Accrued expenses
Utang bank	36.569.064.194	36.569.064.194	Bank loan
Utang pembiayaan	11.357.116.100	11.357.116.100	Lease payable
Jumlah liabilitas keuangan	58.686.054.597	58.686.054.597	Total financial liabilities

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENT
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

g. Kategori dan kelas instrumen keuangan (lanjutan)

Dalam rangka untuk mengelola risiko diatas secara efektif, Dewan Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini antara lain, adalah sebagai berikut :

- Meminimalkan risiko fluktuasi tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktek pasar terbaik.

30. KONTIJENSI

Berdasarkan surat dari PT Asia Sejahtera Mina, Tbk. Nomor 004/ASM/XII/2020 tanggal 29 Desember 2020, perihal somasi (teguran) II kepada Bapak Amasse terkait pengiriman barang pesanan rumput laut jenis cottonii yang dimana uang muka pembelian telah dibayarkan. Nilai pertanggung jawaban yang diajukan oleh PT Asia Sejahtera Mina, Tbk. kepada Bapak Amasse adalah sebesar Rp 116,571,640.

31. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Kondisi tahun 2022 dihadapkan pada tantangan yang tidak ringan akibat merebaknya Virus Corona (Covid-19) yang terjadi pada kuartal pertama tahun 2020. Imbas Virus ini dapat menahan pertumbuhan ekonomi Indonesia maupun pertumbuhan ekonomi global. Pandemi ini memberikan pengaruh secara langsung dan tidak langsung terhadap perekonomian global, pasar dan pihak lawan maupun konsumen. Pelemahan ekonomi Indonesia maupun dunia dan penurunan aktivitas yang terjadi diseluruh dunia dengan adanya pembatasan sosial berskala besar yang simultan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

g. Categories and classes of financial (continued)

In order to manage these risk effectively, the Board of Director has approved several strategies to managing financial risk, which are in line with the Company's objectives. These guidelines establish the objectives and actions to be taken in order to manage the financial risk.

The main guidelines from this policy, are as follows :

- Minimization risk of interest rate, currency and market risk for every transaction.
- Maximization used "natural hedge" that benefit as much as possible *off-setting* natural between sales and expense and accounts payable and accounts receivable in same currency. The same strategy is taken in relation to interest rate
- Monitoring and doing all activites of financial risk management.
- All financial risk management activities are conducted wisely and consistently and follow best market practices.

30. CONTIGENCIES

Based on a letter from PT Asia Sejahtera Mina, Tbk. Number 004/ASM/XII/2020 dated December 29, 2020, regarding subpoena (warning) II to Mr. Amasse regarding the delivery of cottonii seaweed orders for which the down payment has been paid. The accountability value proposed by PT Asia Sejahtera Mina, Tbk. to Mr Amasse amounting to Rp. 116,571,640.

31. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

The condition for 2022 has faced a tremendous challenge because of the spread of Corona Virus (Covid-19) that happened in the first quarter of 2020. The outbreak of this virus has restrained Indonesia's economic growth as well as the growth of global. This pandemic giving the impact directly and indirectly to the global economic, markets and the counterparties and consumer. The weakening of the Indonesia and world economy and the limitation of activities resulting from the implementation of simultaneous large-scale social distancing.

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENT
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI
(Lanjutan)

Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk memberantas ancaman Covid-19. Manajemen terus memantau secara seksama operasional, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki perusahaan serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan. Sehingga, manajemen perusahaan berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi perusahaan.

32. TANGGUNG JAWAB ATAS PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab untuk menyelesaikan laporan keuangan interim yang dimulai dari halaman 1- 47 ini pada tanggal 25 Agustus 2022.

31. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY
(Continued)

The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to eradicate Covid-19 threat. The management is closely monitoring the company's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact. So management of the company is of the opinion that the outbreak of the Covid-19 has no significant impact to the operational activities of the company

32. RESPONSIBILITY TO COMPLETING FINANCIAL STATEMENTS

Management of the Company has responsibility to completed this interim financial statemens started from page 1 to 47 at August 25, 2022.

